



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	5
---	---	---	---

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

SUBBAGIAN HUMAS

Kompas	Media Ind	Tempo	Sindo
Indo Pos	Pos Kota	Warta Kota	

Sistem e-Budgeting Bikin Serapan Anggaran Rendah

GAMBIR (Pos Kota) – Penerapan sistem e-budgeting yang masih baru dan pemasukan pajak di bawah target membuat penyerapan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Pemprov DKI 2014 rendah.

Hal itu disampaikan Gubernur Ahok menjawab pemandangan umum fraksi-fraksi terhadap Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) APBD Pemprov DKI 2014, Rabu (16/9). "Ada beberapa faktor yang mempengaruhi, tetapi faktor utamanya antara lain sistem baru e-budgeting dan pemasukan pajak di bawah target," tegasnya.

Ahok mencontohkan, target Pendapatan Asli Daerah (PAD) 2014 telah dinaikkan dari tahun 2013. Namun, diakui memang belum bisa mencapai target. "Tidak tercapainya penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), dipengaruhi oleh tingginya mutasi kendaraan ke luar daerah. Selain itu juga dipengaruhi rendahnya

kesadaran masyarakat untuk membayar PKB dan menurunnya daya beli masyarakat," paparnya.

KEBIJAKAN PEMERINTAH

Sementara itu, untuk jenis pajak hotel dan pajak restoran dipengaruhi kebijakan pemerintah yang membatasi penggunaan fasilitas hotel untuk aktivitas pemerintahan. Serta menurunnya daya beli masyarakat sebagai dampak kenaikan harga BBM.

Untuk jenis pajak reklame, dipengaruhi kenaikan tarif nilai sewa reklame yang berdampak pada beralihnya pemasangan reklame ke media elektronik. Sedangkan pajak parkir dipengaruhi oleh belum selesainya pelaksanaan program Electronic Road Pricing (ERP) dan pemindahan parkir on street menjadi off street.

Rapat paripurna yang dihadiri sebagian besar anggota dewan dan sejumlah pejabat teras Pemprov DKI, dipimpin Wakil Ketua DPRD Mohammad Taufik. (joko/st)